2020F	2021F
841,00	936,00
271,00	302,00
99,00	118,00
23,30	19,40
4,40	4,00

Sumber: Danareksa Sekuritas

nya, peningkatan kapasitas produksi nikel dalam matte di areal tambang Sorowako menjadi 90 ribu ton pada 2020. Pengembangan pabrik feronikel di Bahodopi, Sulawesi Tengah, untuk memproduksi bijih nikel menjadi material utama stainless steel. Pembangunan fasilitas proses di Pomalaa Sulawesi Selatan yang hingga kini masih dalam tahap studi.

2,8% menjadi US$ 11.681 per ton pada Januari-Februari.

"Kondisi ini diperkirakan membuat kinerja keuangan perseroan kuartal I-2019 cenderung melemah," terangnya dalam riset yang diterbitkan di Jakarta, belum lama ini.

Berbagai faktor tersebut mendorong Danareksa Sekuritas untuk mempertahankan rekomendasi beli

ribu ton.

Volume produksi sebesar 76 ribu ton tersebut merupakan capaian maksimal yang dapat dikerja perseroan tahun ini, seiring adanya pembaruan salah satu fasilitas produksinya. "Ada *shutdown* 10 minggu untuk Larona Canal Lining. Larona Canal sudah 40 tahun beroperasi jadi memang sudah saatnya diperbarui dan diperkuat.

Capri Nusa Ekspansi 30 Resor

JAKARTA – PT Capri Nusa Satu Properti Tbk (CPRI) berencana merampungkan pembangunan 30 resor hingga kuartal I-2020. Khusus akhir 2019, perseroan optimistis dapat menyelesaikan 12 resor di Nusa Penida, Bali.

Direktur Utama Capri Nusa Satu Properti Jansen Surbakti menyatakan, pihaknya menyiapkan dana sebesar Rp 45 miliar untuk merampungkan pembangunan 30 resor. Seluruh dana tersebut sudah terpenuhi, karena perseroan meraup dana Rp 85,42 miliar dari penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham.

"Tahun ini, kami akan menyelesaikan 12 resor dan *beach club*. Dengan demikian, perseroan dapat meraih total pendapatan Rp 25 miliar yang berasal *convention hall office tower* dan bisnis resor," kata Jansen di Jakarta, Kamis (11/4).

Dia mengakui, target pendapatan Capri Nusa Satu Properti cukup signifikan mengingat realisasi tahun lalu hanya sekitar Rp 3 miliar. Namun, Jansen menegaskan bahwa pihaknya optimistis kinerja akan meningkat seiring dengan ekspansi yang dijalankan perseroan.

Jansen mengemukakan, perseroan sudah bisa menyelenggarakan peletakan batu pertama untuk resor di Nusa Penida, Bali pada 30 April mendatang. Sebab, pihaknya telah meraih izin dari Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Klungkung Bali untuk pendirian-*resort*.

Di samping itu, Jansen menyampaikan, Capri Nusa Satu Properti juga sudah memiliki cadangan lahan seluas 4,2 hektare (ha) dan tambahan 2,1 ha lahan sewa yang dengan batas perjanjian penggunaan 25 tahun. Dengan begitu, proses pembangunan dan rencana ekspansi emiten ini akan berjalan kondusif.

Menurut dia, sebetulnya cadangan lahan Capri Nusa Satu Properti bisa lebih luas. Pasalnya, terdapat 50 ha lahan yang belum dimasuk ke buku aset perseroan.

"Kami fokus dulu menyelesaikan pembangunan 30 *resort*. Setelah itu, sisa cadangan lahan yang belum masuk ke aset Capri Nusa Satu Properti akan dimasukan dan untuk proyek lainnya," tegas dia.

Harga Melonjak

Sementara itu, saham CPRI kemarih sempat melejit 69,6% dari Rp 125 menjadi Rp 212 per saham atau hingga mencapai batas penolakan otomatis (*autorejection*) atas sebelum akhirnya ditutup dengan penguatan 55,20% menjadi Rp 194 per saham.

Capri mencatatkan seluruh sahamnya dengan porsi kepemilikan publik sebanyak 683,37 juta saham atau sebesar 28,08% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Bertindak sebagai penjamin pelasakan emisi saham adalah UOB Kay Hian Sekuritas.

Perseroan berniat untuk memanfaatkan dana IPO saham untuk menyelesaikan proyek *convention center* dan perkantoran di Jatiwaringin, Jakarta Timur. Selain itu, untuk pembangunan *resort and spa* berstandar internasional di Nusa Penida, Bali. Komposisi pemanfaatan dana IPO saham mencakup 50% untuk proyek resor, sebesar 40% untuk proyek perkantoran, 10% untuk modal kerja.

"Kami berterimakasih atas kepercayaan seluruh pemegang saham yang telah berpartisipasi dengan berinvestasi di saham CPRI. Momen ini merupakan awal perjalanan Capri Nusa untuk melangkah sebagai perusahaan publik yang *accountable*, transparan dan bertanggungjawab kepada seluruh investor, masyarakat dan seluruh stakeholder terkait," ujar Jansen Surbakti.

Emiten Ke-10

Selepas Capri Nusa Satu

DIVA

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk.

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. ("Perseroan"), bahwa Perseroan bermaksud menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat"), pada hari Selasa, tanggal 21 Mei 2019.

Sesuai Pasal 13 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelengaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No 32") dan Pasal 21 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, pemanggilan Rapat akan dilakukan dengan cara memasang iklan sedikitnya pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris paling lambat pada hari Senin, 29 April 2019.

Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 26 April 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dan pemilik saham Perseroan pada sub rekening PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada hari Jumat, tanggal 26 April 2019.

Berdasarkan Pasal 12 POJK No 32 dan Pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, usul-usul dari Pemegang Saham Perseroan harus dimasukkan dalam acara Rapat apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Mengusulkan secara tertulis kepada Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
2. Usul diajukan oleh 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Usul tersebut harus: (a) dilakukan dengan itikad baik; (b) mempertimbangkan kepentingan Perseroan; (c) menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara Rapat; dan (d) tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
4. Usulan mata acara Rapat dari Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS.

Jakarta, 12 April 2019
Direksi Perseroan

NFC INDONESIA

PT. NFC INDONESIA Tbk.

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham PT NFC Indonesia Tbk. ("Perseroan"), bahwa Perseroan bermaksud menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat"), pada hari Selasa, tanggal 21 Mei 2019.

Sesuai Pasal 13 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelengaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No 32") dan Pasal 21 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, pemanggilan Rapat akan diumumkan melalui sedikitnya pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web PT. Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada hari Senin, tanggal 29 April 2019.

Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 26 April 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dan pemilik saham Perseroan pada sub rekening PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada hari Jumat, tanggal 26 April 2019.

Berdasarkan Pasal 12 POJK No 32 dan Pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, usul-usul dari Pemegang Saham Perseroan harus dimasukkan dalam acara Rapat apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Mengusulkan secara tertulis kepada Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
2. Usul diajukan oleh 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Usul tersebut harus: (a) dilakukan dengan itikad baik; (b) mempertimbangkan kepentingan Perseroan; (c) menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara Rapat; dan (d) tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
4. Usulan mata acara Rapat dari Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS.

Jakarta, 12 April 2019
Direksi Perseroan

THE JAYAKARTA GROUP

P

RAPAT UMUM

Dengan ini kami be
Perseroan bahwa
Umum Pemegang S
21 Mei 2019.

Sesuai dengan ketent
juncto Peraturan OJK
Penyelenggaraan Ra
untuk Rapat tersebut
melalui iklan dalam su
PT Bursa Efek Indone
atau diwakili dalam Ra

1. Untuk saham-sah
Kolektif hanyalah
yang namanya te
Perseroan pada
16.00 WIB, pada
2. Untuk saham Pe
KSEI hanyalah p
yang namanya t
dalam rekening
yang tercatat dal
sampai dengan p

Setiap usul yang dia
dimasukan dalam ac
sebagaima ditentuka
Perseroan juncto Pe
Rencana Dan Penye
dan usul tersebut ha
lambat 7 (tujuh) hari